

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi memberikan informasi yang dapat membantu berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomis. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Setiap bentuk perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu profit (laba), growth (pertumbuhan), survive (kelangsungan hidup perusahaan) dan tujuan perusahaan tersebut harus dicapai oleh semua pihak yang ada dalam perusahaan. Proses penetapan dan pencapaian tujuan membutuhkan ketelitian, keakuratan, serta kecepatan manajemen dalam pengambilan keputusan serta dalam mengelola perusahaan. Manajemen harus melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dengan efektif dan efisien. Pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui dan mengumpulkan berbagai informasi tentang keadaan atau kondisi yang dialami perusahaan. Dengan mengetahui informasi tersebut maka manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaan.

Media yang dapat dipakai untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, perhitungan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan

keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, dan merupakan salah satu dasar informasi dan penilaian dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan. Agar dapat mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dan prestasi yang dicapai, maka laporan keuangan perlu dianalisa dan diinterpretasikan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu serta kekuatan dan kelemahannya.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, pihak manajemen memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang umumnya digunakan dalam perusahaan adalah rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan dan pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisa dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Analisa rasio berorientasi pada masa depan yaitu memprediksi keadaan yang akan dialami oleh perusahaan. Perusahaan jasa seperti PT. Sarana Agro Nusantara (Persero) Medan juga mempunyai data keuangan yang kompleks sehingga perlu dilakukan analisis rasio untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan perusahaan yang selama ini belum pernah dilakukan. Agar tidak terlalu luas pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif, dari PT. Sarana Agro Nusantara (Persero) Medan.

PT. Sarana Agro Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa tangki timbun dan gudang timbun. PT. Sarana Agro Nusantara adalah anak perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero). Untuk tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan, maka PT Sarana Agro (Pesero) Medan perlu melakukan analisa

laporan keuangan sebagai salah satu alat pengukuran kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan melihat betapa pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan maka penulis mencoba membahas dalam bentuk skripsi dengan judul:

“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sarana Agro Nusantara (Persero) Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : **“Bagaimana menilai analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara (Persero) Medan”.**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk **“menilai analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara (Persero) Medan”.**

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bagi Perusahaan dapat memberikan bahan masukan sehubungan dengan analisis laporan keuangan.

3. Bagi Akademis sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dalam kasus yang sama.

